

## EVALUASI KEMUNGKINAN PENGEMBANGAN TRAKTOR TANGAN UNTUK PENGOLAHAN TANAH SAWAH DI KABUPATEN FLORES TIMUR PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Oleh :

Hendrikus Nusa Baran Wato  
95/103947/TP/06305

### INTISARI

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan penggunaan traktor tangan untuk pengolahan tanah sawah di Kabupaten Flores Timur, ditinjau dari beberapa aspek, yaitu : aspek teknis, aspek ekonomi dan aspek sosial.

Hasil penelitian dan analisa menunjukkan bahwa penggunaan traktor tangan untuk pengolahan tanah sawah di Kabupaten Flores Timur sampai saat ini masih memenuhi syarat kelayakan ditinjau dari aspek-aspek di atas.

Hasil analisa aspek teknis, menunjukkan bahwa daya yang tersedia (8,5 HP) per unit traktor lebih besar dari kebutuhan daya yang digunakan (6,41 HP) serta berat traktor yang beroperasi (290 kg) masih berada dalam batas berat traktor yang diijinkan (282,81 kg – 706,89 kg).

Berdasarkan analisa ekonomi, selain memberikan keuntungan bagi pemilik traktor (pengelola traktor) maupun petani (pengguna traktor), beberapa kriteria yang menentukan nilai kelayakan suatu usaha (NPV, BCR, IRR, BEP dan PBP) juga memenuhi syarat kelayakan, dimana NPV (Rp.995.041,06) > 0, BCR (1,015) > 1, IRR (14,0668 %) > suku bunga yang berlaku (13 %), BEP (20,019 ha/thn) < kapasitas kerja traktor (36 ha/thn), PBP (1,607 thn) < umur ekonomi traktor (5 thn).

Aspek sosial juga mendukung penggunaan traktor tangan yang selama ini tidak mengalami masalah dan diterima baik oleh masyarakat setempat, karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat yaitu sebagai pengisi kekurangan tenaga kerja di bidang pertanian terutama tenaga manusia dan hewan dalam pengolahan tanah.

Meskipun jumlah traktor yang ada saat ini (15 unit) masih mencukupi, tetapi dengan adanya penurunan jumlah tenaga kerja di bidang pertanian, maka perlu penambahan traktor sebanyak 1 (satu) unit per tahun.

Kata kunci : traktor tangan, pengolahan tanah, kelayakan.